

## RINGKASAN

**RADINA FITRI ISMAYA. Teknik Pembenihan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (LPKIL) Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.**

Pengembangan teknologi produksi benih yang baik dan benar dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil produksi benih sehingga kebutuhan benih dapat terpenuhi. Permasalahan yang dihadapi dalam teknik pembenihan ikan gurami yaitu penetasan ikan gurami karena daya tetas telur yang masih rendah dan tingkat kelulushidupan yang masih rendah karena pada fase itu kondisinya masih rentan terhadap perubahan lingkungan.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan adalah untuk mengetahui dan mempelajari teknik pembenihan ikan gurami, dan mengetahui *fertilization rate* (FR), *hatching rate* (HR), dan *survival rate* (SR) dalam usaha pembenihan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*). Selain itu, untuk mengetahui berbagai hambatan dan kendala teknis selama pelaksanaan pembenihan ikan gurami di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (LPKIL) Muntilan, Magelang, Jawa Tengah pada tanggal 17 Desember 2018 sampai dengan 31 Januari 2019. Metode kerja dalam Praktek Kerja Lapangan adalah partisipasi aktif dengan metode pengambilan data secara observasi dan wawancara dari data primer dan data sekunder.

Teknik pembenihan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*) meliputi kegiatan persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan, pemeriksaan sarang dan pemanenan telur, perhitungan telur, penetasan telur, serta pemeliharaan larva dan benih. Rata-rata nilai *fertilization rate* mencapai 90%. Rata-rata nilai derajat penetasan telur (*hatching rate*) yang didapatkan yaitu 97,82%. Nilai tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) mencapai 98,4%.

## SUMMARY

**RADINA FITRI ISMAYA. Breeding Techniques of Giant Gourami (*Osphronemus Gouramy*) at Laboratory of Environmental and Fish Health Testing Muntilan, Magelang, Central Java. Supervisor Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si.**

The development of good and correct seed production technology can be done as an effort to increase seed production so that the seed needs can be fulfilled. The problems faced in breeding techniques of giant gourami are giant gourami hatching because the hatchability of eggs and the survival rate are still low because in that phase the condition is still vulnerable to environmental changes.

The purpose of Field Work Practice is to find out and learn about breeding techniques of giant gourami, and find out the fertilization rate (FR), hatching rate (HR), and survival rate (SR) in the gouramy (*Osphronemus gouramy*) breeding business. In addition, to find out various technical obstacles and constraints during the implementation breeding of giant gourami at the Fish And Environmental Health Testing Laboratory Muntilan, Magelang, Central Java on December 17<sup>th</sup>, 2018 until January 31<sup>st</sup>, 2019. Working methods in Field Work Practices are participation active with the method of retrieving data by observation and interviews from primary and secondary data.

Breeding techniques of giant gourami (*Osphronemus Gouramy*) includes pond preparation activities, broodstock selection, spawning, controlling of nests and harvesting eggs, calculation of eggs, hatching of eggs, and maintenance of larvae and seeds. The average of fertilizaion rate reaches 90%. The average of hatching rate obtained 97,82%. The value of the survival rate reaches 98,4%.